

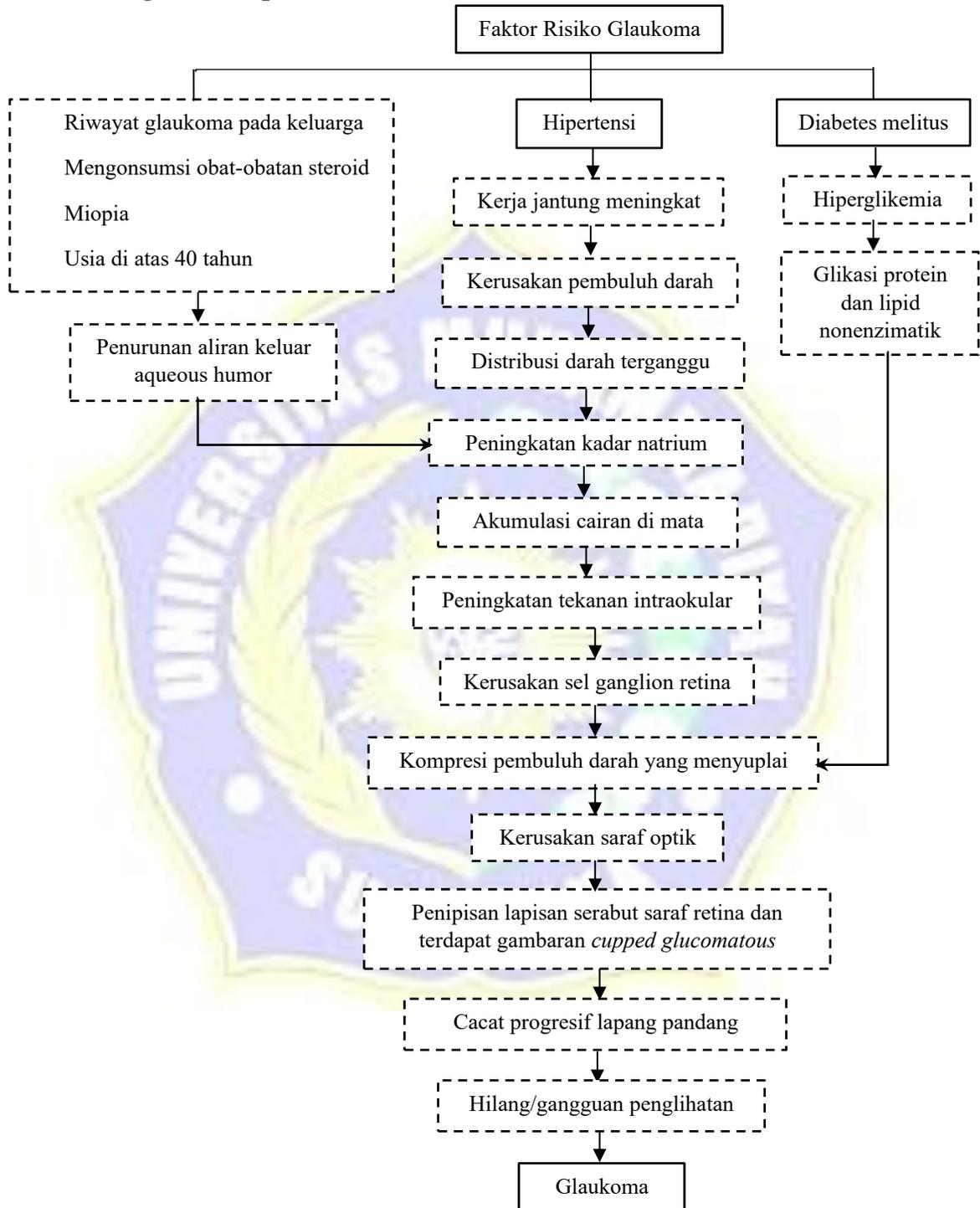


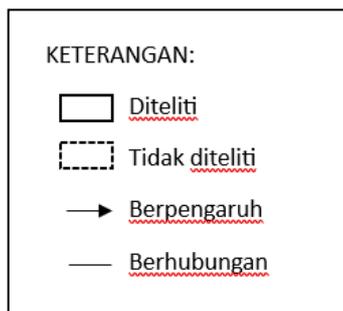
BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual





Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas diketahui bahwa glaukoma dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko, seperti riwayat glaukoma pada keluarga, mengonsumsi obat-obatan steroid, hipertensi, kelompok usia di atas 40 tahun, diabetes mellitus, miopia, dan peningkatan tekanan intraokular. Penurunan aliran keluar aqueous humor dan distribusi darah yang terganggu akibat hipertensi menyebabkan peningkatan kadar natrium. Meningkatnya kadar natrium membuat akumulasi cairan pada mata, sehingga terjadi peningkatan tekanan intraokular. Peningkatan tersebut menyebabkan kompresi pembuluh darah yang menyuplai yang juga dipengaruhi oleh hiperglikemia pada diabetes melitus. Akibat dari kompresi pembuluh darah tersebut menyebabkan saraf optik di mata rusak, sehingga terjadi penipisan serabut saraf retina dan terdapat gambaran *cupped glaucomatous* pada pemeriksaan fundus. Hal tersebut menyebabkan cacat progresif lapang pandang dan pada tahap akhir menyisakan pulau kecil pada penglihatan sentral.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada hubungan antara faktor risiko hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 dengan angka kejadian glaukoma

H1: Ada hubungan antara faktor risiko hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 dengan angka kejadian glaukoma

